

## "Against Frozen Dogmatic Beliefs": An Analysis of Ali Shariati's Revolutionary Thought

Muhammad Zulfikar

Univesritas Islam Negeri (UIN) Antasari, Banjarmasin  
email: mzulfikar2017@gmail.com

Received: January 10, 2020 | Accepted: May 12, 2020

### Abstract

This article aims to explore the idea of "against dogmatic beliefs" echoed by Ali Shariati. By using the critical analysis method, this study finds that the concept of Ali Shariati's revolution is based on Islam even though it is not Islam in the sense of a religion that only contains dogmatic teachings. The transformation of the concept of revolution requires the presence of an agent. This is where Ali Shariati gave the term *rausyan fikr* (enlightened intellectual) as an agent of revolution from the failure of the ulama who sold their religion to the ruling class. Meanwhile, in an effort to mobilize a revolution to destroy the regime of Syah Reza Pahlavi, Ali Shariati carried out massive movements in the form of speeches in academic pulpits and in public pulpits, writing books and in magazines. Ali Shariati's offer of an Islamic-revolutionary (socialist) pattern was finally successfully transformed into the foundation of the Iranian revolutionary movement.

### Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mendalami ide tentang "melawan kepercayaan dogmatik" yang digaungkan Ali Shariati. Dengan menggunakan metode analisis kritis, kajian ini menemukan bahwa konsep revolusi Ali Syariati berbasis pada Islam walaupun bukan Islam dalam pengertian sebuah agama yang hanya berisi ajaran dogmatis. Transformasi konsep revolusi, memerlukan adanya agen. Di sinilah Ali Syariati memberikan istilah *rausyan fikr* (intelektual yang tercerahkan) sebagai agen revolusi dari kegagalan para ulama yang menjual agamanya

kepada kelas penguasa. Sedangkan, dalam upaya menggerakkan revolusi untuk menghancurkan rezim Syah Reza Pahlevi, Ali Syariati melakukan gerakan masif berupa pidato-pidato di mimbar akademis maupun di mimbar umum, menulis buku maupun di majalah-majalah. Tawaran pemikiran Ali Syariati yang bercorak Islam-revolusioner (sosialis) ini akhirnya berhasil ditransformasikan gagasan itu menjadi landasan gerakan revolusi Iran.